

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini yakni *Entrepreneur Behavior* (EB) pada UMKM di Kabupaten Indramayu dengan studi kasus Sentra Industri Batik Paoman. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah pengrajin batik di sentra industri batik Paoman dengan jumlah 4 UMKM antara lain,

1. Batik Bintang Arut yang terletak di Jl. Koprul Yahya No.120, Paoman, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45211. Didirikan oleh Muchayaton pada tahun 2008 yang mana masih eksis sampai dengan sekarang. jumlah pengrajin sebanyak 28 orang dengan rata-rata lebih banyak pengrajin perempuan dengan rentang usia 35 tahun sampai dengan lebih dari 50 tahun. Produk yang dihasilkan berupa batik cap, batik tulis, serta olahan kain batik lainnya dengan kisaran harga 100,000-1,000,000.



Gambar 3.1 Batik Bintang Arut

2. Batik Paoman Art telah berjalan sejak tahun 1971, dengan jumlah pengrajin 1 orang dan modal 2 lembar kain yang mendapatkan keterampilan membatik secara turun temurun. Hj. Siti Ruminah Sudijono selaku pendiri Batik Paoman Art yang ada pada alamat Jl. Siliwangi No.9 (315A-lama, Paoman, Kec. Indramayu,

Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45211. Tahun 1981 mulai berkembang dengan didukung 40 tenaga kerja *home industri* dari pengrajin batik tersebut. Tahun 1981-2000 jumlah pengrajin batik bertambah menjadi 63 dan hingga saat ini menjadi 50 orang. Pengrajin tersebut yang mendominasi adalah ibu rumah tangga dengan rentang usia 30 sampai lebih dari 50 tahun. Jenis produk yang dihasilkan berupa batik tulis, batik cap, batik *printing* yang mana produk yang dihasilkan tersebut dijual dengan kisaran harga 30,000-500,000. Dalam cakupan pemasaran yang mendominasi adalah lokal dengan persentase 50%, nasional dengan persentase 35%, internasional dengan persentase 15%.



Gambar 3.2 Batik Paoman Art

3. Batik Mulya yang sudah berjalan lebih dari 20 tahun ini didirikan oleh Bambang yang saat ini memiliki jumlah karyawan atau pengrajin sebanyak 8 orang. Unit usaha terletak di Jl. Siliwangi No.10, Paoman, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45211 ini tidak hanya fokus pada olahan atau produksi kain batik saja, namun pada konveksi juga. Para karyawan dan pengrajin batik juga dibekali dengan keahlian menjahit. Pengrajin lebih mendominasi adalah perempuan sebagai tenaga kerjanya, namun laki-laki juga ada Sebagian pada

bidang konveksi. Pada saat ini terdapat pengurangan jumlah tenaga kerja dari tahun sebelumnya yang berjumlah 15 orang tenaga kerja.



Gambar 3.3 Batik Mulya

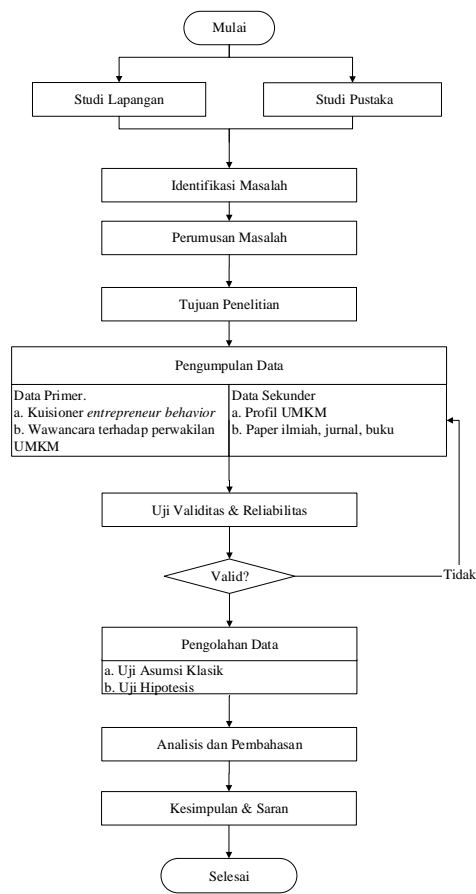
4. Batik Paoman Ella merupakan salah satu unit usaha yang didirikan oleh Sugianto terletak di Jl. Siliwangi, Margadadi, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45211 merupakan kategori UMKM yang baru berjalan pada penelitian ini. Usaha yang bergerak pada bidang produksi batik ini khususnya batik printing dan batik cap khas indramayu dengan kisaran harga 50,000 sampai dengan 1,000,000. UMKM batik Paoman ella sudah menerapkan metode penjualan secara *online*, dengan memanfaatkan *platform* sosial media yang ada. Selain memproduksi batik, usaha ini juga bergerak pada bidang konveksi yang mana dari hasil produksi sendiri. Jumlah karyawan maupun pengrajin batik pada unit usaha batik Paoman ini berjumlah 10 orang.



Gambar 3.4 Batik Paoman Ella

3.2. Diagram Alur Penelitian

Berikut merupakan rincian dari diagram alir penelitian.



Gambar 3.5 Diagram Alur Penelitian

1. Studi Lapangan

Studi lapangan menjadi tahap awal yang dilakukan pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran dari kondisi aktual yang terjadi saat ini. Peneliti dapat melakukan pemetaan masalah sesuai dengan bidang keilmuan yang sesuai. Pada penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan pada UMKM Sentra Batik Paoman.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah tahapan dimana peneliti akan mempelajari teori dan keilmuan yang berkaitan dari buku, karya ilmiah terdahulu, jurnal, dan referensi resmi lain guna meningkatkan wawasan untuk mendukung pencapaian solusi dari masalah.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi kondisi permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian yaitu pengrajin batik di sentra industri batik Paoman dengan objek penelitian yaitu *entrepreneur behavior*.

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian memiliki fungsi sebagai parameter keberhasilan dari penelitian. Sedangkan manfaat merupakan analisis dari manfaat penelitian berdasarkan dari sisi peneliti, objek, maupun dari pembaca. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kondisi *entrepreneurial behavior* pada UMKM Industri Batik Paoman dan para pengrajin batik serta pengaruh *entrepreneurial behavior* pada keberlanjutan UMKM Industri Batik Paoman.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan sebagai bahan informasi mengenai kebutuhan sistem, solusi pemecahan masalah yang sesuai, dan data pendukung untuk perancangan sistem informasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan atau observasi secara langsung dengan objek penelitian. Pada penelitian ini data primer juga diperoleh dari pembagian kuisioner terhadap pengrajin batik Paoman.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dari objek penelitian. Data sekunder yang diperlukan dari penelitian ini yaitu,
 - 1) Data Profil UMKM
 - 2) Paper ilmiah, jurnal, dan buku yang mendukung penelitian.

Pengumpulan data salah satunya akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga berikut rancangan pertanyaan kuesioner.

Tabel 3. 1 Variabel Pertanyaan

No.	Variabel	Dimensi	Variabel Pertanyaan
1	Keberlanjutan usaha (Y) (Yulianti, 2020)	Laba usaha	Laba usaha mengalami peningkatan dari waktu ke waktu
		Omset	Omset mengalami peningkatan seiring bertambahnya penjualan
		Jumlah pelanggan	Terdapat peningkatan jumlah pelanggan
		Penambahan peralatan dan bahan	Terdapat penambahan peralatan dan bahan untuk kelangsungan produksi
		Tenaga kerja	Kebutuhan tenaga kerja semakin bertambah
		Pemasaran	Skala usaha mengalami peningkatan Area penjualan semakin meningkat
2	<i>Entrepreneurial Behavior</i> (X) (Amir et al, 2018)	Opportunities Responsiveness	Menurut saya peluang usaha UMKM Batik Paoman semakin baik ke depannya
			UMKM Batik Paoman berpotensi untuk mengalami peningkatan usaha
		Innovativeness	UMKM Batik Paoman memiliki kemampuan untuk menciptakan ide atau inovasi terbaru

No.	Variabel	Dimensi	Variabel Pertanyaan
			UMKM Batik Paoman memiliki keunggulan melalui inovasi yang diciptakan
		Risk Taking	Menurut saya UMKM Batik Paoman berani untuk mengambil risiko dalam berbisnis
			UMKM Batik Paoman telah memperhitungkan risiko-risiko dalam usahanya
			UMKM Batik Paoman mampu memecahkan masalah yang mungkin di hadapinya
		Persistence in Doing Business	UMKM Batik Paoman tekun dalam menjalankan bisnisnya
			UMKM Batik Paoman memiliki prinsip disiplin dalam menjalankan usahanya
			Pengelola UMKM Batik Paoman sabar dalam menghadapi tantangan dan permasalahan bisnisnya

6. Pengolahan Data

Pengolahan data akan dibahas secara rinci pada sub bab pengolahan data.

7. Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini akan dijelaskan hasil yang didapatkan dari pengolahan data dan pembahasan mengenai korelasi kegiatan dengan tujuan.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan disampaikan untuk merangkum keseluruhan kegiatan hingga didapatkan jawaban atas tujuan. Saran sebagai masukan untuk peningkatan pengembangan selanjutnya.

3.3. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan diperlukan pada penelitian ini antara lain,

1. *Google Form*

2. Kertas dan alat tulis
3. *Software* Microsoft Excel
4. *Software* SPSS versi 26

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua sesuai dengan jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber lain, atau dapat dikatakan data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini :

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan secara langsung melalui tanya jawab terhadap narasumber yang memiliki peran sebagai informan untuk memberikan data yang diperlukan pada penelitian.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang kemudian hasilnya akan dicatat dan dijadikan sumber data tambahan untuk proses pengolahan dan analisa penelitian.

3. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan pemberian pertanyaan yang akan dijawab responden dan untuk menarik kesimpulan diperlukan pengujian. Instrumen yang digunakan yakni dengan menggunakan skala likert. Skala Likert dilakukan untuk mengukur variabel dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan menggunakan kuesioner.

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Pernyataan	Skor
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk menentukan jumlah minimal responden yang diperlukan untuk menggambarkan penelitian ini, didapatkan populasi dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indramayu berjumlah 364 pada jumlah tenaga kerja. Akan dihitung berdasarkan rumus slovin dengan *margin of error* yang digunakan 10% atau 0,10. Penggunaan *margin of error* dengan hasil 10% atau 0,10 didasari karena terdapat perbedaan data daftar nama-nama pengusaha batik Paoman Kabupaten Indramayu yang bersumber dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indramayu dengan data langsung di lapangan menunjukkan hasil yang berbeda. Terutama pada jumlah data tenaga kerja serta beberapa unit usaha yang sudah tidak aktif lagi. Sehingga *margin of error* yang digunakan adalah 10% atau 0.10.

$$n = \frac{N}{1 + (N x e^2)} \dots\dots\dots(1)$$

$$n = \frac{364}{1 + (364x0.1^2)}$$

$$n = \frac{364}{4.64}$$

$n = 78.4$ dibulatkan menjadi 78 responden

Hasil perhitungan jumlah sampel didapatkan bahwa responden yang diambil berjumlah 78 orang pada 4 UMKM meliputi UMKM Batik Bintang Arut, UMKM Batik Paoman Art, UMKM Batik Mulya, dan UMKM Batik Paoman Ella dengan hasil sebagai berikut,

Tabel 3. 3 Pembagian Sampel

No	Jenis UMKM	Nama UMKM	Jumlah	Persentase
1	UMKM yang menerapkan konsep family business	Batik Bintang Arut	26	33.33%
2	UMKM yang sudah berjalan lebih dari 10 tahun	Batik Paoman Art	37	47.44%
		Batik Mulya	6	7.69%
3	UMKM yang berjalan kurang dari 10 tahun	Batik Paoman Ella	9	11.54%
Jumlah			78	100%

Batik Bintang Arut masuk ke dalam bisnis keluarga atau *family business*. Mempunyai arti yakni bisnis yang dimiliki atau dikelola oleh sejumlah orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri maupun keturunannya, termasuk hubungan persaudaraan (Christanto & Siwalankerto, 2020). Sebuah bisnis dapat dikatakan bisnis keluarga apabila dalam bisnis tersebut komponen dalam keluarga memiliki andil dalam tindakan dan peran sebagai sub yang membantu bisnis agar terus berjalan dan mencapai kesuksesan dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa bisnis keluarga adalah suatu bisnis yang dijalankan dan dikelola oleh beberapa orang yang masih terikat dalam hubungan keluarga dengan tujuan mencapai suksesi bisnis (Azhari, 2021).

Batik Paoman Art dan Batik Mulya masuk ke dalam UMKM yang sudah berjalan lebih dari 10 tahun. Pada dasarnya umur usaha menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi. Semakin lama usaha perusahaan berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif. Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut (Mintarsih et al, 2021).

Batik Paoman Ella masuk ke dalam UMKM yang berjalan kurang dari 10 tahun. Pada dasarnya bertambahnya umur perusahaan dapat menentukan cara berpikir,

bertindak dan berperilaku perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Pola pikir yang berubah dan tingkat kedewasaan perusahaan dalam mengambil sikap pada setiap tindakannya merupakan hasil dari bertambahnya umur (Satria, 2021).

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini antara lain,

3.5.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan data penelitian seperti nilai standar deviasi, rata-rata, maksimal dan nilai minimum data penelitian. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan (Nasution, 2017).

3.5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai ketepatan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen penelitian yakni pertanyaan-pertanyaan pada masing-masing variabel kuesioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan tingkat valid tidaknya suatu kuesioner. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Validnya suatu kuesioner dapat ditentukan apabila korelasi tiap faktor bernilai positif dan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (Romdlon & Widyaningrum, 2022).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur, sehingga uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner (Agustian et al., 2019). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila

instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu objek konsisten memberikan data yang sama dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik Cronbachs Alpha. Variabel yang reliabel ditentukan apabila koefisien alpha lebih besar dari r tabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik dilakukan pengujian uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut data distribusi normal (Atlet & Puslatcab, 2020). Uji normalitas dilakukan dengan dua teknik yakni menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan juga *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji dengan data normal baku. p-value adalah nilai peluang terkecil dalam suatu pengujian hipotesis. Jika p kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antar data dan p lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Ringo, 2022). *P-P Plot of Regression Standardized Residual* Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Erica et al., 2020).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas. Tujuan dilaksanakn uji multikolonieritas adalah untuk

mengetahui adanya tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas yang dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawati, 2021). Uji ini berpengaruh penting untuk menentukan perkiraan koefisien regresi dari model. Pengujian ditunjukkan dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* (Sabrudin & Suhendra, 2019). Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan :

- a. Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF dibawah 10 maka data tidak terjadi multikolonieritas dan bisa dilanjutkan uji berikutnya.
- b. Apabila nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF diatas 10 maka data terjadi multikolonieritas dan tidak bisa dilanjutkan uji berikutnya.

3.5.4. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana serta uji t.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Regresi dapat bertujuan sebagai peramalan keadaan dari variabel dependen apabila variabel independennya berperan sebagai faktor predictor yang dimanipulasi naik turun konstantanya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independent terhadap variabel dependen (Lestari et al., 2020). Pada penelitian ini variabel independen adalah dimensi pada *Entrepreneurial Behavior* (X) yang terdiri dari *Opportunities Responsiveness, Innovativeness, Risk Taking, Persistence in Doing Business*. Kemudian variabel dependen adalah keberlanjutan usaha (Y). Hasil analisis regresi linear berganda menjadi metode untuk melihat hubungan antara variabel tersebut. Model regresi linier berganda dilakukan melalui perumusan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- Y = Keberlanjutan Usaha
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Variabel
- X₁ = *Opportunities Responsiveness*
- X₂ = *Innovativeness*
- X₃ = *Risk Taking*
- X₄ = *Persistence in Doing Business*
- e = Kesalahan

2. Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hasil dari uji hipotesis ini dapat diambil kesimpulannya apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), dan apabila nilai signifikansi ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) (Putra, 2018). Uji t dalam penelitian ini menguji apakah variabel bebas dalam *Entrepreneur Behavior* dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu keberlanjutan UMKM (Y). Berikut merupakan hipotesis pada pengujian statistik t,

a. *Opportunities Responsiveness* (X₁)

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Opportunities Responsiveness* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Opportunities Responsiveness* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.

b. *Innovativeness* (X₂)

- H0 : Tidak Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Innovativeness* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.
- Ha : Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Innovativeness* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.
- c. *Risk Taking* (X3)
- H0 : Tidak Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Risk Taking* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.
- Ha : Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Risk Taking* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.
- d. *Persistence in Doing Business* (X4)
- H0 : Tidak Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Persistence in Doing Business* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.
- Ha : Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Persistence in Doing Business* terhadap Keberlanjutan Usaha Industri Batik Paoman.

Keputusan dapat diambil berdasarkan,

- Jika probabilitas signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak, sebaliknya Ha diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika probabilitas signifikansi > 0.05 maka H0 diterima, sebaliknya Ha ditolak, yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6. Jadwal Kegiatan

Berikut merupakan jadwal kegiatan dari penelitian,

Tabel 3. 4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Lapangan dan Identifikasi Masalah																				
Pengumpulan Data																				

Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengolahan Data																				
Analisis																				